



Analisis Hubungan Permintaan dan Persediaan Ikan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) di Tempat Pelelangan Ikan Sedati Kab. Sidoarjo

Epifanius Oskarino^{1*}, Didik Trisbiantoro²

^{1,2}Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo
Surabaya, Indonesia

*Korespondensi penulis: fanoscard44@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the relationship between demand and supply of skipjack tuna at the Fish Auction Place (TPI) Sedati, Sidoarjo Regency. Data were collected through observations, interviews, and literature studies. The research results indicate that fish prices, community income, and supply costs significantly influence the demand and availability of fish at TPI Sedati. Proper stock management is necessary to maintain a balance between demand and supply to improve fishermen's welfare and market efficiency.

Keywords: Demand, Fish Auction Market, Sidoarjo, Skipjack Tuna, Supply.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara permintaan dan persediaan ikan cakalang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga ikan, pendapatan masyarakat, serta biaya persediaan berpengaruh signifikan terhadap permintaan dan ketersediaan ikan di TPI Sedati. Manajemen stok yang baik diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan persediaan guna meningkatkan kesejahteraan nelayan dan efisiensi pasar.

Kata Kunci: Ikan Cakalang, Permintaan, Persediaan, Sidoarjo, Tempat Pelelangan Ikan.

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah pesisir yang luas dengan sumber daya perikanan yang melimpah, menjadikannya salah satu negara penghasil ikan terbesar di dunia. Salah satu komoditas penting dalam industri perikanan adalah ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil. Di Kabupaten Sidoarjo, khususnya di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, ikan cakalang menjadi salah satu hasil tangkapan utama yang diperjualbelikan.

Interaksi antara permintaan dan persediaan ikan cakalang di TPI Sedati dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga, pendapatan masyarakat, biaya persediaan, serta ketersediaan bahan baku. Permintaan ikan cakalang dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi, sementara persediaan ikan bergantung pada faktor-faktor seperti musim tangkap, kebijakan pengelolaan perikanan, serta kondisi lingkungan. Dan perubahan pola konsumsi, sementara persediaan ikan bergantung pada faktor-faktor seperti musim tangkap, kebijakan pengelolaan perikanan, serta kondisi lingkungan.

Pemahaman mengenai hubungan antara permintaan dan persediaan ikan cakalang sangat penting untuk menciptakan keseimbangan pasar yang optimal, meningkatkan kesejahteraan nelayan, dan memastikan keberlanjutan industri perikanan di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan persediaan ikan cakalang di TPI Sedati serta bagaimana interaksi antara kedua aspek ini dapat berdampak pada pasar lokal dan ekonomi masyarakat setempat.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah **metode deskriptif kualitatif** dengan jenis penelitian **survei**.

Rincian Metode Penelitian:

1) Metode dan Jenis Penelitian

Menggunakan metode **deskriptif kualitatif**, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah **survei**, yaitu pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara untuk memahami interaksi permintaan dan persediaan ikan cakalang.

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

- **Lokasi:** Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, Desa Gisik Cemandi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
- **Waktu:** Dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

3) Jenis dan Sumber Data

- **Data Primer:** Diperoleh langsung dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.
- **Data Sekunder:** Diperoleh dari literatur, laporan, dan data terkait yang telah dipublikasikan sebelumnya.

4) Metode Pengumpulan Data

- **Observasi:** Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas di tempat pelelangan ikan.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan data dari arsip, laporan, dan dokumen yang tersedia.
- **Wawancara:** Berinteraksi dengan nelayan, penjual, dan pembeli di TPI untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan persediaan ikan

cakalang.

5) Teknik Pengolahan Data

- Data dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara permintaan dan persediaan ikan cakalang di TPI Sedati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, Sidoarjo**, yang berperan sebagai pusat distribusi ikan bagi nelayan dan pedagang. Ikan cakalang menjadi salah satu komoditas utama yang diperdagangkan. Proses pelelangan ikan di TPI melibatkan berbagai pihak, termasuk nelayan, tengkulak, dan konsumen akhir.

Analisis Hubungan Antara Permintaan dan Persediaan Ikan Cakalang

Permintaan Ikan Cakalang

Permintaan ikan cakalang di TPI Sedati dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- **Harga ikan:** Kenaikan harga cenderung menurunkan permintaan, sedangkan penurunan harga meningkatkan permintaan.
- **Pendapatan konsumen:** Masyarakat dengan daya beli lebih tinggi cenderung meningkatkan konsumsi ikan cakalang.
- **Preferensi konsumen:** Selera masyarakat terhadap ikan cakalang dibandingkan dengan ikan lain juga berpengaruh.

Persediaan Ikan Cakalang

Persediaan ikan cakalang di TPI Sedati bergantung pada beberapa faktor:

- **Harga bahan baku:** Semakin tinggi harga bahan baku, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan.
- **Biaya penyimpanan dan pemesanan:** Biaya yang diperlukan untuk menjaga kualitas ikan, seperti pendinginan dan transportasi.
- **Perkiraan pemakaian bahan baku:** Kebutuhan akan ikan cakalang harus disesuaikan dengan kondisi pasar agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan stok.

Hubungan Antara Permintaan dan Persediaan

Analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara permintaan dan persediaan ikan cakalang di TPI Sedati. Faktor-faktor berikut mempengaruhi keseimbangan antara keduanya:

- 1) **Harga ikan:** Jika harga naik, permintaan turun, tetapi persediaan bisa meningkat karena ikan tidak cepat terjual.
- 2) **Pendapatan masyarakat:** Jika pendapatan meningkat, permintaan akan ikan cakalang cenderung naik.
- 3) **Ketersediaan bahan baku:** Jika pasokan ikan terganggu karena faktor cuaca atau kebijakan perikanan, maka harga cenderung naik akibat kelangkaan.

Manajemen yang baik diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan persediaan agar harga tetap stabil dan pasokan ikan tidak berlebihan atau kekurangan.

Singkatan dan Akronim

TPI – Tempat Pelelangan Ikan

PPI – Pangkalan Pendaratan Ikan

Rp – Rupiah (Mata uang Indonesia)

- **S.TP.** – Sarjana Teknologi Pertanian
- **M.P** – Magister Pertanian
- **S.Pi.** – Sarjana Perikanan
- **M.B.A.** – Master of Business Administration

4. PENUTUP

Kesimpulan dari skripsi ini adalah menganalisis hubungan antara permintaan dan persediaan ikan cakalang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan antara permintaan dan persediaan, seperti harga ikan, pendapatan masyarakat, biaya persediaan, serta kebijakan pengelolaan perikanan.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa harga dan pendapatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan cakalang, sementara persediaan dipengaruhi oleh harga bahan baku, biaya penyimpanan, dan perkiraan kebutuhan bahan baku. Keselarasan antara permintaan dan persediaan sangat penting untuk menjaga stabilitas pasar dan kesejahteraan para nelayan serta pelaku usaha perikanan.

Penelitian ini memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan dalam industri perikanan, termasuk nelayan, pedagang, serta pemerintah, untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola rantai pasokan ikan secara berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk menerapkan sistem manajemen persediaan yang lebih modern di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedati, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pencatatan stok ikan. Selain itu, perlu adanya strategi yang lebih efektif untuk menghindari terjadinya overstock atau understock, guna mengurangi potensi kerugian akibat ikan yang membusuk.

Untuk memperkuat hasil penelitian, dapat dilakukan analisis regresi yang lebih rinci mengenai hubungan permintaan dan persediaan ikan cakalang. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti perubahan musim atau kebijakan pemerintah dalam sektor perikanan, yang mungkin mempengaruhi permintaan dan persediaan ikan. Dalam upaya peningkatan kualitas data dan metodologi, penggunaan data historis yang lebih banyak akan sangat membantu untuk melihat tren permintaan dan persediaan dalam jangka panjang. Selain itu, jumlah responden dalam penelitian perlu diperbanyak agar hasil penelitian lebih representatif terhadap kondisi pasar yang sebenarnya. Penelitian ini juga dapat lebih dikembangkan dengan meneliti dampak langsung dan tidak langsung dari fluktuasi permintaan dan persediaan terhadap masyarakat. Disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap rantai distribusi ikan cakalang, dari nelayan hingga konsumen akhir, guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya distribusi. Dalam hal kebijakan yang bisa diterapkan, pemerintah daerah bisa didorong untuk memberikan fasilitas penyimpanan ikan yang lebih baik untuk memperpanjang masa simpan ikan dan menjaga kualitasnya. Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya regulasi mengenai harga dasar ikan cakalang untuk mengurangi fluktuasi harga yang terlalu ekstrem.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772–790. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.4.772>
- Brown, J. S., & Duguid, P. (2000). The social life of information. *Harvard Business Review Press*.
- Cresswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (1992). *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (A. Abdurrahman, Trans.). Bandung: Penerbit Kaifa.

- Denscombe, M. (2010). *The good research guide: For small-scale social research projects* (4th ed.). Maidenhead, UK: Open University Press.
- Hancock, D. R., & Algozzine, B. (2017). *Doing case study research: A practical guide for beginning researchers*. New York, NY: Teachers College Press.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Silverman, D. (2016). *Qualitative research* (4th ed.). London: Sage Publications.
- Sujimat, D. A. (2000). Penulisan karya ilmiah. Paper presented at the Pelatihan Penelitian bagi Guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia, October 19, 2000. (Unpublished).
- Suparno. (2000). Langkah-langkah penulisan artikel ilmiah. In A. Saukah & M. G. Waseso (Eds.), *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah* (pp. 1-15). Malang: UM Press.
- Taylor, S., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource* (4th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Wahab, A., & Lestari, L. A. (1999). *Menulis karya ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, G. (2002). *Panduan mempersiapkan tulisan ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.